

## **PENGARUH MODAL USAHA TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM MELALUI BAZNAS KECAMATAN MENGGALA KABUPATEN TULANG BAWANG**

Anjelina\*, Anita Puspa Dewi<sup>2</sup>, Rita Octaviani<sup>3</sup>

Institut Agama Islam (IAI) Tulang Bawang <sup>123</sup>

[angelina14325@gmail.com](mailto:angelina14325@gmail.com) <sup>1</sup>, [anitapuspawidewi.apd@gmail.com](mailto:anitapuspawidewi.apd@gmail.com) <sup>2</sup>, [nandaritaoc@gmail.com](mailto:nandaritaoc@gmail.com) <sup>3</sup>

\*Penulis korespondensi

Revisi: 10-05-2026

Diterima: 25-05-2026

Diterbitkan: 31-05-2026

### **Info Artikel**

### **Abstract**

*This study aims to analyze the role of the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) in improving community welfare through the distribution of productive zakat in the form of business capital assistance for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Menggala District, Tulang Bawang Regency. Productive zakat serves as an Islamic economic instrument oriented toward empowering mustahik to increase income and achieve sustainable economic independence. This research employed a quantitative approach involving 48 MSME actors who received business capital assistance from BAZNAS as respondents. Data were collected through questionnaires and analyzed using validity and reliability tests to ensure the quality of the research instruments. Furthermore, simple linear regression analysis was conducted to examine the effect of business capital on MSME development. The results indicate that business capital has a positive and significant effect on MSME development, with a contribution value of 33.8%. The provision of business capital assistance has proven effective in increasing income, improving productivity, and strengthening the independence of MSME actors in developing their businesses. The productive zakat program implemented by BAZNAS not only provides economic assistance but also functions as an effective community empowerment strategy aligned with Islamic economic principles in promoting social welfare and equitable economic distribution within society.*

### **Keywords:**

*Business Capital, MSME Development, BAZNAS Tulang Bawang.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyaluran zakat produktif berupa bantuan modal usaha bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Menggala, Kabupaten Tulang Bawang. Zakat produktif menjadi salah satu instrumen ekonomi Islam yang berorientasi pada pemberdayaan mustahik agar mampu meningkatkan pendapatan serta mencapai kemandirian ekonomi secara berkelanjutan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 48 pelaku UMKM penerima bantuan modal usaha dari BAZNAS. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kualitas instrumen penelitian. Selanjutnya, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap perkembangan UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM dengan kontribusi sebesar 33,8%. Bantuan modal usaha terbukti mampu meningkatkan pendapatan, produktivitas, serta memperkuat kemandirian pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya. Program zakat produktif yang dijalankan BAZNAS tidak hanya memberikan bantuan ekonomi, tetapi juga menjadi strategi pemberdayaan masyarakat yang efektif dan sejalan dengan prinsip ekonomi Islam dalam mewujudkan kesejahteraan dan pemerataan ekonomi umat.

### **Kata kunci:**

Modal Usaha, Pengembangan UMKM, BAZNAS Tulang Bawang.

### **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar fundamental dalam struktur perekonomian nasional, khususnya dalam konteks negara berkembang seperti Indonesia (Sari et al., 2023). Peran UMKM tidak hanya terbatas pada kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto, tetapi juga pada kemampuannya menciptakan lapangan kerja, menjaga stabilitas ekonomi lokal, serta memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat akar rumput (Buchari, 2020). Di wilayah pedesaan dan semi-perkotaan, termasuk Kecamatan Menggala, Kabupaten Tulang Bawang, UMKM menjadi instrumen utama dalam menopang kehidupan masyarakat dan mendorong pemerataan pembangunan ekonomi berbasis lokal.

Meskipun demikian, keberlanjutan dan pengembangan UMKM masih dihadapkan pada persoalan struktural yang bersifat klasik namun belum terselesaikan secara komprehensif, terutama keterbatasan modal usaha (Sutarsih & Hukum, 2023). Sejumlah kajian empiris menegaskan bahwa keterbatasan akses pembiayaan merupakan hambatan utama bagi UMKM untuk meningkatkan skala usaha, produktivitas, dan daya saing. Di sisi lain, ketergantungan pada lembaga keuangan konvensional sering kali tidak berpihak pada UMKM karena persyaratan administratif yang ketat, tuntutan agunan, serta skema pembiayaan berbasis bunga yang berpotensi menambah beban usaha (Fitratama & Sumarsono, 2023).

Dalam konteks tersebut, zakat produktif yang dikelola oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) muncul sebagai alternatif pembiayaan yang memiliki karakteristik inklusif dan berlandaskan prinsip ekonomi Islam. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pendayagunaan zakat produktif melalui BAZNAS mampu meningkatkan pendapatan dan kemandirian ekonomi mustahik (Permatasari, 2022). Namun, temuan lain juga mengindikasikan bahwa efektivitas program pembiayaan produktif BAZNAS belum sepenuhnya optimal dan cenderung bervariasi antar wilayah, yang dipengaruhi oleh kualitas pendampingan, kapasitas manajerial penerima, serta kondisi pasar lokal (Astuti & Ilmiah, 2022).

Kesenjangan penelitian terlihat pada minimnya kajian kuantitatif yang secara spesifik mengukur pengaruh modal usaha BAZNAS terhadap pengembangan UMKM pada level mikro dan lokal, khususnya di Kecamatan Menggala. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih menekankan pada pendekatan kualitatif dan deskriptif, sehingga belum memberikan gambaran empiris yang kuat mengenai sejauh mana kontribusi

modal usaha terhadap indikator-indikator pengembangan UMKM (Hidayat N & Andarini, 2018). Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu mengisi celah tersebut dengan pendekatan analitis yang lebih terukur dan kontekstual.

Berangkat dari permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris pengaruh modal usaha yang disalurkan oleh BAZNAS terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Menggala, Kabupaten Tulang Bawang. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memperkaya khazanah keilmuan ekonomi syariah, tetapi juga memberikan implikasi praktis bagi BAZNAS dan pemangku kebijakan dalam merancang strategi pendayagunaan zakat produktif yang lebih efektif, akuntabel, dan berorientasi pada pemberdayaan ekonomi berkelanjutan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal untuk menguji pengaruh modal usaha terhadap pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Sugiyono, 2020). Variabel independen dalam penelitian ini adalah modal usaha yang disalurkan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), sedangkan variabel dependen adalah pengembangan UMKM. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Menggala, Kabupaten Tulang Bawang, dengan subjek penelitian pelaku UMKM penerima program zakat produktif BAZNAS. Lokasi penelitian dipilih karena wilayah tersebut memiliki aktivitas penyaluran modal usaha produktif yang cukup aktif. Penelitian berlangsung selama tiga bulan, mulai dari penyusunan instrumen, pengumpulan data, hingga analisis data. Populasi penelitian adalah seluruh pelaku UMKM penerima bantuan modal usaha BAZNAS di Kecamatan Menggala. Teknik sampling yang digunakan adalah sampel jenuh (total sampling), sehingga seluruh populasi dijadikan responden penelitian guna meminimalkan bias dan meningkatkan validitas hasil penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner terstruktur berdasarkan indikator variabel penelitian. Modal usaha diukur melalui jumlah modal, kemudahan akses pembiayaan, dan pemanfaatan modal, sedangkan pengembangan UMKM diukur melalui peningkatan pendapatan, kapasitas produksi, dan keberlanjutan usaha. Instrumen penelitian diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan ketepatan alat ukur .

Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif dan regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh modal usaha terhadap pengembangan UMKM, dengan pengujian asumsi klasik sebagai syarat kelayakan model analisis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulang Bawang merupakan lembaga resmi pemerintah yang bertugas menghimpun, mengelola, dan mendistribusikan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) secara profesional sesuai dengan prinsip syariah Islam. BAZNAS Tulang Bawang berperan penting dalam mendukung kesejahteraan masyarakat, khususnya melalui program pendayagunaan zakat produktif yang difokuskan pada pemberdayaan ekonomi umat. Salah satu bentuk program unggulannya adalah pemberian bantuan modal usaha kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah Kecamatan Menggala. Bantuan modal tersebut diberikan dengan skema qardhul hasan, yaitu pinjaman tanpa bunga yang disertai pembinaan dan pendampingan usaha. Melalui program ini, BAZNAS Tulang Bawang tidak hanya bertujuan membantu pemenuhan kebutuhan ekonomi mustahik, tetapi juga mendorong kemandirian dan peningkatan produktivitas usaha. Dengan demikian, BAZNAS Tulang Bawang berfungsi sebagai instrumen strategis dalam mewujudkan pemerataan ekonomi dan pengentasan kemiskinan berbasis nilai-nilai ekonomi Islam.

## **HASIL PENELITIAN**

Bagian ini menyajikan hasil penelitian mengenai pengaruh modal usaha terhadap pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui program bantuan modal yang disalurkan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang. Data penelitian diperoleh dari 48 pelaku UMKM penerima bantuan modal usaha produktif.

Hasil uji kualitas instrumen menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel modal usaha dan pengembangan UMKM dinyatakan valid dan reliabel. Nilai koefisien korelasi ( $r$ -hitung) seluruh item lebih besar dari  $r$ -tabel (0,284) dengan nilai signifikansi  $< 0,05$ . Uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,625 untuk variabel modal usaha dan 0,754 untuk variabel pengembangan UMKM, yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang memadai.

Uji prasyarat analisis menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan hubungan antara variabel modal usaha dan pengembangan UMKM bersifat linear. Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,05, sehingga data residual berdistribusi normal. Uji linearitas juga menunjukkan nilai signifikansi linearity sebesar 0,004, yang mengindikasikan adanya hubungan linear yang signifikan antara kedua variabel.

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh terhadap pengembangan UMKM. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,374 menunjukkan bahwa sebesar 37,4% variasi pengembangan UMKM dapat dijelaskan oleh variabel modal usaha, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,006 < 0,05$ , sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh terhadap pengembangan UMKM melalui BAZNAS Kecamatan Menggala dapat diterima..

## **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha yang disalurkan oleh BAZNAS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang. Temuan ini mengindikasikan bahwa bantuan modal usaha produktif berperan penting dalam mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mikro, terutama bagi pelaku usaha yang memiliki keterbatasan akses terhadap lembaga keuangan formal (Witjaksono et al., 2023). Pengaruh modal usaha terhadap pengembangan UMKM terlihat dari meningkatnya pendapatan usaha, bertambahnya jumlah pelanggan, meningkatnya kualitas produk, serta perbaikan kualitas sumber daya manusia (Tomi & Sari, 2025). Temuan ini sejalan dengan teori manajemen usaha yang menyatakan bahwa modal merupakan salah satu faktor produksi utama yang menentukan kapasitas dan produktivitas usaha. Tambahan modal memungkinkan pelaku UMKM meningkatkan volume produksi, memperluas pemasaran, serta melakukan inovasi produk (Azam & Ashlihah, 2024).

Dalam perspektif ekonomi Islam, hasil penelitian ini mencerminkan fungsi zakat produktif sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi umat. Penyaluran dana zakat dalam bentuk modal usaha produktif oleh BAZNAS sejalan dengan prinsip maqashid syariah, khususnya dalam menjaga harta (*hifdz al-mal*) dan meningkatkan kesejahteraan

masyarakat. Bantuan modal berbasis zakat tidak hanya bersifat konsumtif, tetapi mampu menciptakan kemandirian ekonomi bagi mustahik (Sandi et al., 2024).

Temuan penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa program pemberdayaan ekonomi melalui bantuan modal BAZNAS berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan dan kinerja usaha mikro. Namun demikian, nilai koefisien determinasi yang belum mencapai 50% menunjukkan bahwa pengembangan UMKM juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti pendampingan usaha, keterampilan manajerial, akses pasar, dan inovasi teknologi (Puspa & Avita, 2024). Oleh karena itu, bantuan modal perlu diintegrasikan dengan program pembinaan dan pendampingan berkelanjutan agar dampaknya terhadap pengembangan UMKM menjadi lebih optimal (Gemina et al., 2021). Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa modal usaha yang disalurkan melalui BAZNAS memiliki peran strategis dalam pengembangan UMKM, namun efektivitasnya akan lebih maksimal apabila didukung oleh kebijakan pemberdayaan yang komprehensif dan berkelanjutan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa modal usaha yang disalurkan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Bantuan modal usaha produktif terbukti mampu mendorong peningkatan kinerja usaha, baik dari aspek pendapatan, kapasitas produksi, maupun keberlangsungan usaha para pelaku UMKM penerima manfaat. Temuan ini menunjukkan bahwa zakat produktif berperan strategis sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi umat dan selaras dengan prinsip ekonomi Islam dalam mewujudkan kesejahteraan dan kemandirian mustahik.

Meskipun demikian, pengaruh modal usaha belum sepenuhnya menjelaskan seluruh variasi pengembangan UMKM, sehingga diperlukan dukungan faktor lain seperti pendampingan usaha, peningkatan keterampilan manajerial, serta akses pasar yang lebih luas. Oleh karena itu, disarankan agar BAZNAS tidak hanya berfokus pada penyaluran modal usaha, tetapi juga mengintegrasikannya dengan program pembinaan dan pendampingan berkelanjutan agar dampak pemberdayaan ekonomi UMKM dapat lebih optimal dan berkelanjutan.

## REFERENSI

- Astuti, E. P., & Ilmiah, D. (2022). Implementasi Kebijakan Countercyclical Covid-19 Dalam Mitigasi Risiko Pembiayaan Bermasalah. *Jps (Jurnal Perbankan Syariah)*, 3(2), 115–128. <https://doi.org/10.46367/jps.v3i2.783>
- Azam, M. C., & Ashlihah. (2024). Program Opop (One Pesantren One Product) Dalam Meningkatkan Kualitas Umkm Di Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang. 3(3), 2056–2067.
- Buchari, I. (2020). Pengaruh Jumlah Anggota Dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Di Wilayah Indonesia Bagian Timur. *Management And Sustainable Development Journal*, 2(2), 69–86. <https://doi.org/10.46229/msdj.v2i2.159>
- Citra Permatasari, N. H. (2022). As-Syirkah : Islamic Economics & Finacial Journal. *As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal*, 1(1), 39–56. <https://doi.org/10.56672/assyirkah.v3i3.265>
- Fitratama, F. H. I., & Sumarsono, H. (2023). Pengaruh Jumlah Anggota, Modal Luar, Volume Usaha, Dan Total Aset Terhadap Pendapatan Sisa Hasil Usaha Koperasi Di Provinsi Bali Tahun 2015-2020. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(2), 395. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i2.1042>
- Gemina, D., Kartini, T., & Gemini, P. (2021). Sisa Hasil Usaha Koperasi Dengan Pendekatan Modal Luar, Volume Usaha Dan Jumlah Aset Rest Of Cooperative Business With External Capital Approach, Business Volume And Total Assets. *Jurnal Akunida*, 7(2), 123–138. <https://ojs.unida.ac.id/jakd/article/view/4283>
- Hidayat N, R., & Andarini, S. (2018). Strategi Pemberdayaan Umkm Di Pedesaan Berbasis Kearifan Lokal Di Era Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0. *Jurnal Bisnis Indonesia (Jbi)*, 93–109.
- Puspa, A. D., & Avita, Y. S. (2024). Pola Konsumsi Masyarakat Belarus Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Kawasan Eropa Timur. 5(2), 1–9.
- Sandi, A., Sapa, N. Bin, & Wijaya, A. (2024). Riba Dalam Prespektif Islam Dan Kontroversi Terhadap Bunga Bank. *Jurnal Penkomi:Kajian Pendidikan & Ekonomi*, 7(1), 78–85.
- Sari, Y. A., Fasa, M. I., Noviarita, H., & Angraeni, E. (2023). Inovasi Agraris: Mewujudkan Pemberdayaan Perempuan Tani Melalui Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dan Social Capital. 08(01), 1–9.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. In *R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarsih, E., & Hukum. (2023). Literasi Dan Inklusi: Keuangan Syariah Sebagai Fundamental Kesejahteraan Umkm: Edukasi Bisnis Akses Keuangan Syariah Untuk Umkm Santri Di Yogyakarta. 5, 1130–1149. <https://doi.org/10.47476/assyari.v5i3.5628>
- Tomi, & Sari, Y. A. (2025). Analisis Praktik Peminjaman Uang Dengan Sistem “Sekolah” Di Lembaga Mekar Desa Tunggal Warga Tulang Bawang Perspektif Ekonomi Syariah. 1, 1–7.
- Witjaksono, R. W., Puspitasari, W., & Saputra, M. (2023). Implementasi Crm Di Umkm Kota Bandung Untuk Meningkatkan Pelayanan Pelanggan. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (Pkm-Csr)*, 6, 1–8. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v6i0.1857>